

## BIOGRAFI SINGKAT

الشيخ عبد الرحمن بن عبد الجباري

### ASY-SYAIKH 'ABDULLÂH BIN 'ABDIRRAHÎM AL-BUKHÂRI *Hafizhahullâh*

#### Nama :

**'Abdullâh bin 'Abdirrahîm bin Husain bin Mahmûd As-Sa'di** kemudian **Al-Bukhâri Al-Madîni**.

As-Sa'di adalah nisbah kepada Bani Sa'd yang berasal dari Ath-Thâ'if. Beliau dilahirkan di Madinah di desa *Bâbut Tamâr*.

#### Ayahnya :

Adapun tentang ayah beliau, yaitu Asy-Syaikh 'Abdurrahîm bin Husain Al-Bukhâri رحمته, tumbuh dalam kondisi yatim. Telah hafal Al-Qur'an semenjak kecil. Belajar di *Madrasah Al-'Ulûm Asy-Syar'iyah*. Beliau sangat berprestasi. Di tengah aktivitasnya, beliau juga sangat aktif dan bersemangat menghadiri *halaqah-halaqah* ilmu di Masjid Nabawi dan mengambil ilmu dari para 'ulama pada waktu itu. Kemudian beliau pindah ke kota Riyâdh, bekerja sebagai staff Al-Malik (Raja) 'Abdul 'Aziz رحمته. Setelah itu beliau bekerja pada bidang lain, dan pada awal tahun 1374 H bergabung pada *Hai'ât Al-Amri bil Ma'rûf*. Pimpinan umumnya waktu itu adalah Asy-Syaikh *Al-'Allâmah* 'Umar bin Hasan âlu Asy-Syaikh. Asy-Syaikh 'Abdurrahîm Al-Bukhâri mendapat ijazah dan rekomendasi yang ditandatangani oleh Asy-Syaikh 'Umar bin Hasan âlu Asy-Syaikh atas kebaikan prilaku dan tugas beliau. Ijazah tersebut bernomor 2396/Kh/M tertanggal 25/9/1377 H.

Kemudian Asy-Syaikh 'Abdurrahîm pindah ke Madinah, bertugas di *Al-Mahkamah Asy-Syar'iyah Al-Kubrâ* pada tanggal 13 – 2 – 1380 H. Pimpinan mahkamah pada waktu itu adalah Asy-Syaikh *Al-'Allâmah* 'Abdul 'Azîz bin Shâlih رحمته, beliau sekaligus imam dan khathib Masjid Nabawi. Asy-Syaikh 'Abdurrahîm juga mendapat ijazah dari pimpinan mahkamah tertanggal 21/9/1392 H. ditegaskan dalam ijazah tersebut : "Selama bertugas menjadi teladan dalam kesungguhan dan semangat kerja. Senantiasa menjalankan tugas dengan sangat baik."

Kemudian pada tanggal 1 – 4- 1388 H, beliau pindah ke Universitas Islam Madinah, dengan Asy-Syaikh 'Abdul 'Azîz bin Bâz رحمته sebagai rektornya. Beliau juga mendapat ijazah dari Asy-Syaikh Al-Imâm 'Abdul 'Azîz bin Bâz, bahwa "Bersifat dengan prilaku dan akhlaq yang baik, dan sangat bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas." Ijazah tersebut bernomor 338 tertanggal 27/3/1392 H. Beliau terus bertugas di Universitas Islam Madinah sampai pensiun pada 1 – 7 – 1407 H.

Asy-Syaikh 'Abdurrahîm Al-Bukhâri adalah seorang yang sangat rajin beribadah, bersemangat dalam ilmu, sangat mencintai dan menghormati para 'ulama, konsisten berpegang kepada sunnah, dan sangat menentang bid'ah dan para pengusungnya. Beliau juga menjalin hubungan sangat baik dan erat dengan sejumlah 'ulama besar Ahlus Sunnah, di antaranya *Samâhatul Imâm Al-'Allâmah Al-Mufasssir* Muhammad Al-Amîn Asy-Syinqhîthi (penulis tafsir *Adhwâ'ul Bayân*) رحمته, *Samâhatul Imâm Syaikhul Islâm* 'Abdul 'Azîz bin 'Abdillâh bin Bâz رحمته, beliau juga sering berhubungan dengan Asy-Syaikh *Al-'Allâmah Al-Faqîh* 'Abdurrahmân As-Sa'di –bahkan Asy-Syaikh Sa'di menghadiahkan kepada beliau sejumlah kitab yang padanya ada tulisan tangan beliau. Kitab-kitab tersebut masih tersimpan-, di antaranya juga : *Al-'Allâmah Al-Muhaddits* Hammâd Al-Anshâri, *Al-'Allâmah Al-Muhaddits* 'Abdul Muhsin Al-'Abbâd, *Al-'Allâmah Al-Mujâhid* Muhammad Amân Al-Jâmi, *Al-'Allâmah* Rabî' bin Hâdi Al-Madkhali, *Al-'Allâmah* 'Umar bin Muhammad Fallâtah, dan masih banyak lagi.

Asy-Syaikh 'Abdurrahîm Al-Bukhâri wafat pada 23 Dzulhijjah 1422 H, di dekat salah satu pintu masuk Masjid Nabawi, menjelang maghrib, dan ketika itu beliau sedang bershaum. Meninggalkan 13 anak.

## Menuntut Ilmu

Asy-Syaikh 'Abdullâh bin 'Abdirrahîm *hafizhahullâh* tumbuh di bawah asuhan dan bimbingan kedua orang tuanya yang sangat antusias dan memiliki perhatian yang sangat besar terhadap ilmu, serta upaya mendidik anak-anak dengan pendidikan yang selamat dan lurus.

Beliau mulai menghafal Al-Qur`an semejak tahun-tahun pertama ketika beliau duduk di madrasah ibtida`iyah di Masjid Al-Imâm Al-Bukhârî (ayah beliau sebagai penanggung jawab di masjid tersebut).

Beliau dikarunai kecintaan terhadap ilmu hadits sejak kecil. Karena itu beliau sangat bersemangat untuk mengumpulkan dan membaca kitab-kitab tentang ilmu hadits, bertanya tentang perkara yang sulit, dan menghafalnya.

Beliau juga sangat bersemangat untuk mempelajari kitab-kitab aqidah, karena beliau melihat kebutuhan umat yang sangat besar terhadapnya. Itu semua beliau lakukan dengan cara senantiasa rutin dan bermulâzamah di Masjid Nabawi.

## Guru-gurunya antara lain :

### ✿ Dalam bidang Al-Qur`an dan Tajwid

1. Asy-Syaikh Muhammad Ramadhân Ad-Dahlawi ر.ه.ه.
2. Asy-Syaikh Al-Mudaqqiq Sayyid Lâsyîn Abul Faraj *hafizhahullâh*, banyak menimba ilmu dari beliau, terutama dalam penarapan tilawah dan praktek langsung dalam bidang tajwid.
3. Asy-Syaikh Ahmad 'Abdul Karîm ر.ه.ه.
4. Asy-Syaikh Muhammad Al-Marisi ر.ه.ه. (juru tulis di Universitas Islam Madinah dan imam di Masjid Al-Imâm Al-Bukhârî) Banyak mengambil ilmu tajwid dari beliau. Juga belajar secara khusus risalah yang berjudul **Al-Burhân fî Tajwîdîl Qur`an**, karya Ash-Shâdiq Qamhari. Juga belajar ilmu *khath*, baik teori maupun praktek. Demikian juga belajar ilmu nahwu dengan mempelajari kitab *Al-Âjurrûmiyyah*.
5. Asy-Syaikh Mu'ammâr Bakri bin 'Abdil Majîd Ath-Tharâbîsyi. Mendapat ijazah dari beliau dalam bidang Al-Qur`an. Juga mendapat ijazah umum atas semua riwayat beliau yang didapat dari gurunya Asy-Syaikh Muhammad bin Salîm Al-Hulwânî.
6. Asy-Syaikh Ahmad Al-Qâdhi *hafizhahullâh*. Secara khusus mengambil ilmu dalam bidang tajwid, dan mempelajari kitab **Haqqut Tilâwah** karya Husni Syaikh 'Utsmân.

### ✿ Dalam berbagai disiplin ilmu lainnya :

1. **Al-'Allâmah An-Nâshih Ash-Shâdiq Ar-Rabbânî Asy-Syaikh Muhammad Amân bin 'Ali Al-Jâmi ر.ه.ه.** Bermulâzamah kepada beliau selama 10 tahun. Mendapatkan ijazah dari beliau atas berbagai kitab yang dipelajari dari beliau dalam berbagai disiplin ilmu, sebagaimana tertulis dalam ijazah yang sangat menjadi kebanggaan Asy-Syaikh Al-Bukhârî. Kitab-kitab yang dipelajari dari beliau, antara lain :
  - *Al-Ushûluts Tsâlâtsah* karya Syaikhul Islâm Muhammad bin 'Abdil Wahhâb
  - *Al-Qawâ'idul Arba'* karya Syaikhul Islâm Muhammad bin 'Abdil Wahhâb
  - *Kitâbut Tauhid* karya Syaikhul Islâm Muhammad bin 'Abdil Wahhâb
  - *Fathul Majîd* karya Asy-Syaikh 'Abdurrahmân bin Hasan, cucu Syaikhul Islam Muhammad bin 'Abdil Wahhâb.
  - *Qurratu 'Uyûnil Muhawwidîn* karya Asy-Syaikh 'Abdurrahmân bin Hasan, cucu Syaikhul Islam Muhammad bin 'Abdil Wahhâb.
  - *Tajrîdut Tauhid* karya Al-Maqrîzi
  - *Al-'Aqidah Al-Wâsithiyyah*, karya Syaikhul Islâm Ibnu Taimiyyah.
  - *Al-Hamawiyyah*, karya Syaikhul Islâm Ibnu Taimiyyah.
  - *At-Tadmûriyyah*, karya Syaikhul Islâm Ibnu Taimiyyah.
  - *Syarh Al-'Aqidah Ath-Thahâwiyyah*, karya Ibnu Abil 'Izz Al-Hanafi.
  - *Al-Qawâ'idul Mutsilâ*, karya Asy-Syaikh Al-'Utsaimîn.
  - *Qathrun Nadâ*,
  - *Al-âjurrûmiyyah*,
  - *Nailul Authâr* (beberapa bab), karya Asy-Syaukânî.
  - *Zâdul Ma'âd*, karya Ibnul Qayyim.
  - *Kitâbush Shiyâm* dari kitab *Shahîhul Bukhârî*.
  - *'Umdatul Ahkâm*, karya Abdul Ghanî Al-Maqdisi.
  - dan masih banyak lagi

mayoritasnya di Masjid Nabawi, sebagian lagi di masjid dekat rumah Asy-Syaikh Al-Jâmi, sebagiannya lagi di Masjid Ash-Shâni' di desa Al-Mashâni'

2. **Asy-Syaikh Al-'Allâmah Al-Fâdhil 'Abdul Muhsin bin Hamd Al-'Abbâd hafizhahullâh.** Bermulazamâh kepada beliau selama 16 tahun. Kitab-kitab yang dipelajari dari beliau antara lain :
  - Jilid terakhir kitab *Shahîh Muslim*
  - *Shahîh Al-Bukhârî*
  - *Sunan An-Nasâ'i*
  - *Sunan Abî Dâwûd*
  - Sebagian besar *Jâmi' At-Tirmidzi*
  - *Al-Lu'lu' wal Marjân* (belum sampai tamat)
  - *'Aqidah Ibnî Abî Zaid Al-Qairâwani*Asy-Syaikh Al-Bukhârî bercerita, "Pada musim haji tahun 1420 H saya membaca di hadapan beliau satu juz *Kitâbul Hajj* dari kitab *Syarhus Sunnah* karya Al-Imâm Al-Baghawi رحمه الله. Kemudian pada musim haji tahun 1421 H saya membaca di hadapan beliau kitab *Fatwâ Arkânîl Islâm* karya Asy-Syaikh Al-Utsaimîn. ... ."
3. **Asy-Syaikh Al-'Allâmah Al-Muhaddits Al-Mu'arrikh 'Umar bin Muhammad Fallâtah رحمه الله.** Menghadiri pelajaran *syarh* terhadap kitab *Shahîh Muslim*, *Al-Muwattha'*, dan *syarh* tentang sirah nabawiyah.
4. **Al-'Allâmah Al-Faqîh Asy-Syaikh 'Athiyyah bin Muhammad Sâlim رحمه الله.** Menghadiri pelajaran *syarh* terhadap kitab *Mudzakkirah Asy-Syinqithi fî Ushûlil Fiqh*, dan sebagian pelajaran kitab *Ar-Rahbiyyah*, yang membahas tentang ilmu fara'idh, dan pelajaran kitab *Syarh Al-Waraqât*. Semua pelajaran tersebut di Masjid Nabawi.
5. **Asy-Syaikh Al-'Allâmah An-Nâshih 'Ali bin Muhammad bin Sinân رحمه الله.** Mempelajari kitab *Alfiyyah Ibnî Mâlik*, *Irsyâdhul Fuhûl* karya Asy-Syaukânî, dan *Ar-Raudh Al-Murabbâ' fîqh hanbali*.
6. **Al-'Allâmah Al-Muhaddits Al-Mujâhid An-Nâqid Asy-Syaikh Rabî' bin Hâdi Al-Madkhali hafizhahullâh.** Belajar kepada beliau di masjid dekat rumah beliau ketika itu, yaitu di kampung Al-Azhari, beberapa pelajaran antara lain pelajaran *Muqaddimah Shahîh Muslim*, *At-Taqyîd wal idhah* karya Al-Hâfîzh Al-'Irâqi, *I'lamul Muwaqqi'in* karya Ibnul Qayyim, dan *Ikhtishâr 'Ulûmil Hadîts* karya Ibnu Katsîr.
7. **Al-'Allâmah Al-Mu'arrikh Al-Lughawi An-Nassâbah Shafiyyurrahmân Al-Mubârafûri رحمه الله.** Duduk bersama beliau selama kurang lebih dua tahun. Membaca di hadapan beliau beberapa bagian yang mencakupi dari *Al-Kutubus Sittah* –sebagaimana tertulis dalam ijazah- dan mendapatkan ijazah *Al-Kutubus Sittah* dari beliau (yaitu kitab : *Shahîh Al-Bukhârî*, *Shahîh Muslim*, *Sunan Abî Dâwûd*, *Sunan At-Tirmidzi*, *Sunan An-Nasâ'i*, *Sunan Ibnî Mâjah*), dan juga ijazah atas semua riwayat beliau yang bersambung dengan kitab Al-Hâfîzh Asy-Syaukânî *Ithâful Akâbir bi Isnâdid Dafâtir*. Juga membaca di hadapan beliau sebagian besar kitab *Jâmi' At-Tirmidzi*, dan beberapa kitab dalam bidang *lughah*, terkhusus Nahwu dan Sharaf, dan kitab-kitab yang tersebar di negeri India, di antara kitab *Syarh Mi'ah 'âmil*. Juga membaca di hadapan beliau beberapa kitab aqidah, seperti *Ushûlus Sunnah* karya Al-Imâm Ahmad bin Hanbal, dll. Pelajaran-pelajaran tersebut mayoritas di Masjid Nabawi dalam majelis khusus.
8. **Al-'Allâmah Al-Muhaddits Al-Faqîh Asy-Syaikh Ahmad bin Yahyâ An-Najmi رحمه الله.** Menghadiri majelis pembacaan kitab *Sunnan Abî Dâwûd* di rumah kediaman Asy-Syaikh Muhammad bin Hâdi Al-Madkhali. Kemudian beliau (Asy-Syaikh An-Najmi) memberikan ijazah umum atas semua riwayatnya, dengan nama *Inâlatuth Thâlibîn bi Asâdîd Kutubil Muhadditsîn*.
9. **Al-'Allâmah An-Nabîh Asy-Syaikh 'Alî bin Nâshir Al-Faqîhi hafizhahullâh.** Membaca di hadapan beliau sejumlah besar kitab aqidah, antara lain kitab *Sharîhus Sunnah* karya Ibnu Jarîr Ath-Thabari, kitab *Sulâlatul Risâlah fî Dzammir Rawâfidh min Ahlidh Dhalâl* karya Mulâ 'Ali Al-Qâri, pada musim haji tahun 1421 H.
10. **Asy-Syaikh Al-Jalîl 'Ubaid bin 'Abdillâh Al-Jâbiri hafizhahullâh.** Membaca di hadapan beliau kitab *Mudzakkirah Asy-Syinqithi fî Ushûlil Fiqh*, *As-Sailil Jarrâh* (jilid I) karya Al-'Allâmah Asy-Syaukânî رحمه الله.

11. **Asy-Syaikh Al-Lughawi Al-Bâri** 'Abdurrahmân bin 'Auf Al-Kûni. Mempelajari kitab *Malhatul I'rab* karya Al-'Allâmah Al-Harîri, dan juga mengikuti majelis pelajaran nahwu lainnya.

Para *masyâikh* lainnya yang mengajar beliau di Fakultas Hadits di Universitas Islam Madinah juga termasuk guru-guru beliau.

## **Hubungan dengan Asy-Syaikh Al-'Allâmah 'Abdul 'Azîz bin Bâz رحمته dan Asy-Syaikh Al-'Allâmah Muhammad bin Shâlih Al-'Utsaimîn رحمته**

Beliau berdua adalah 'ulama besar Ahlus Sunnah wal Jama'ah masa ini. Tokoh besar salafiyyun masa ini yang sangat terhormat dan disegani. Ketokohan dan kapasitas keilmuan dan keshalihan beliau berdua diakui secara internasional, baik oleh kawan maupun lawan.

Beliau berdua merupakan guru besar Asy-Syaikh 'Abdullâh Al-Bukhâri.

### **Asy-Syaikh Al-Imâm 'Abdul 'Azîz bin Bâz رحمته**

Menghadiri majelis beliau di masjid di daerah Ath-Tha'if, pada musim panas tahun 1408 H, membahas kitab *Bulûghul Marâm* karya Al-Hâfiz Ibnu Hajar. Kemudian hadir pula di majelis pembacaan kitab *Tuhfatul Ahwadzi Syarh Jâmi'it Tirmidzi* di kediaman beliau di Ath-Tha'if. Sering hadir dalam majelis-majelis beliau dan menyampaikan berbagai pertanyaan kepada beliau.

Asy-Syaikh Al-Bukhâri menuturkan : "Aku ingat, suatu waktu ketika aku bertanya kepada beliau tentang belajar di Universitas Islam Madinah. Maka beliau memberikan motivasi dan dorongan kepadaku. Kemudian aku tanya lagi tentang Fakultas Hadits, maka beliau pun makin memberikan motivasi kepadaku."

### **Asy-Syaikh Al-Faqîh Muhammad bin Shâlih Al-'Utsaimîn رحمته.**

Menghadiri pelajaran-pelajaran beliau di Masjidil Haram pada sepuluh terakhir Ramadhân tahun 1407 H, ketika itu beliau mensyarh Hadits Jibril yang sangat panjang. Menghadiri pelajaran beliau di 'Unaizah pada musim panas tahun 1408 H dan 1409 H. Demikian juga senantiasa hadir dalam pelajaran beliau di Masjid Nabawi.

## **Hubungan dengan Asy-Syaikh Al-'Allâmah Al-Muhaddits An-Nâqid Muhammad Nâshiruddîn Al-Albâni رحمته.**

Ketika beliau رحمته berziarah ke Madinah pada tahun 1408 H, maka kesempatan tersebut tidak disia-siakan oleh Asy-Syaikh Al-Bukhâri untuk senantiasa menghadiri seluruh majelis-majelis beliau. Majelis-majelis umum dan sebagian dari majelis khusus.

Asy-Syaikh Al-Bukhâri menuturkan kenangan manisnya bersama Asy-Syaikh Al-Albâni : "Aku merasa mulia ketika aku berkesempatan untuk menyendiri bersama beliau. Ketika itu beliau sedang berada di luar masjid hendak menuju tempat tinggalnya. Maka aku menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada beliau, sambil beliau memegang tanganku dan menyilangkan jari-jari tangan kanan beliau dengan jari-jari tangan kiriku. Kemudian beliau menanyaiku, bahwa siapa namaku dan belajarku."

## **Karir Ilmiah**

1. Lulus dari Fakultas Hadits *Al-Jâmi'ah Al-Islâmiyyah* (Universitas Islam) Madinah pada tahun ajaran 1410 – 1411 H dengan peringkat : sangat baik.
2. Guru/Pengajar *Ad-Dirâsât Al-Islâmiyyah* (Studi Ilmu Islam) di madrasah Ibtida'iyah dan Tsanawiyah selama 6 tahun, di bawah Departemen Pendidikan dan Pengajaran.
3. Tahun 1417 H melanjutkan jenjang Magister (S2) di Universitas Ummul Qurâ Makkah Al-Mukarramah, Fakultas Da'wah dan Ushûlud Dîn Jurusan Al-Kitâb was Sunnah. Lulus dengan predikat *cumlaod*.

4. Menulis tesis magister dengan judul *Marwiyyât Abî 'Ubaidah bin 'Abdillâh bin Mas'ûd 'an Abîhi Jam'an wa Dirâsatan*. Diuji pada 21 – 8 – 1420 H, dan berhasil meraih *cumload* dengan anjuran untuk mencetak tesis tersebut.
5. Tahun 1418 H pindah dari Departemen Pendidikan dan Pengajaran ke Universitas Islam Madinah, kembali ke Fakultas Hadits jurusan *Fiqhus Sunnah wa Mashâdiruhâ*.
6. Berhasil meraih gelar doktor pada tahun 1426 H dengan tesis *tahqîq* (penelitian) atas kitab *Takmilatu Syarh At-Tirmidzi* karya Al-Hâfîzh Al-'Irâqî, mulai awal kitab *ar-radhâ'* sampai pada penghujung kitab *Idzâ Aflasa lirrâjuli Gharîm*. Dengan prestasi *cumlaod* pada level utama.
7. Sekarang sebagai *Ustâdz Musâ'id* pada Fakultas Hadits jurusan *Fiqhus Sunnah wa Mashâdiruhâ*.

## Karya-karya Tulis :

Tidak diragukan, bahwa ikut berperan aktif dalam mengumpulkan ilmu dan menyebarkannya merupakan perkara yang sangat penting dan mulia. Allah ﷻ telah memberikan nikmat dan taufiqnya kepada Asy-Syaikh Al-Bukhârî untuk juga memiliki andil yang besar pada sisi ini. Beliau memiliki banyak karya tulis ilmiah yang beliau tekuni sejak lama. Tidak lain adalah dalam rangka ikut berperan aktif menyebarkan ilmu yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah di atas manhaj salaf.

Di antara karya tulis beliau :

1. ***Marwiyyât Abî 'Ubaidah bin 'Abdillâh bin Mas'ûd 'an Abîhi Jam'an wa Dirâsatan*** (karya tulis), dicetak oleh penerbit Dâr Adhwâ'is Salaf Al-Mishiryyah.
2. ***Takmilatu Syarh At-Tirmidzi*** karya Al-Hâfîzh Al-'Irâqî (*tahqîq*). Belum dicetak.
3. ***Manârus Sabîl bi Takhrîji Juz'î Ibni Dîzîl*** (*tahqîq*) dicetak oleh penerbit Al-Ghurabâ' Madinah pada tahun 1413 H. dicetak ulang lagi pada tahun ini 1429 H oleh penerbit Dâr Al-Imâm Ahmad Mesir.
4. ***Ithâful Nubalâ' bi Adillati Tahrîm Ityânîl Mahal Al-Makrûh minan Nisâ'*** (karya tulis) dicetak pada tahun 1414 H, oleh penerbit Dârul Ghurabâ' Madinah, dicetak ulang pada tahun 1428 H oleh penerbit Dârul Minhâj, Mesir.
5. ***Riyâdhul Jannah bi Takhrîji Ushûlis Sunnah libni Abî Zamanin*** (*tahqîq* dan *takhrîj*) dicetak tahun 1414 H oleh penerbit Dârul Ghurabâ', dicetak ulang oleh Dâr Adhwâ'is Salaf, Mesir pada tahun ini 1429 H.
6. ***Tuhfatul Ikhwân bi Takhrîji Majlisi min Amâli Ibni Bisyrân*** (*takhrîj* dan *tahqîq*) masih tulisan tangan belum dicetak.
7. ***At-Tanbîh wal Irsyâd litajâwuzât Mahmûd Al-Haddâd*** (karya tulis), fotocopy, publikasi tahun 1414 H.
8. ***Al-Fathul Rabbâni fir Radd 'alâ Abil Hasan As-Sulaimâni*** (karya tulis) dicetak tahun 1424 H oleh penerbit Dârul âtsâr, Yaman, dan dicetak pula pada tahun 1425 H oleh penerbit Dâr Mâjid 'Asîrî, Jeddah – Saudi.
9. ***At-Taudhîhul Abhar li Tadzkirati Ibnîl Mulaqqin fî 'Ilmil Atsar*** karya Al-Hâfîzh As-Sakhâwî (*tahqîq*) dicetak oleh Dâr Adhwâ'is Salaf, Riyadh – Saudi tahun 1418 H, dan tahun ini dicetak lagi oleh penerbit Dâr Al-Imâm Ahmad, Mesir.
10. ***Al-Maqâlat Asy-Syar'iyyah***/kumpulan pertama, (karya tulis), dengan pengantar dari *Al-'Allâmah* Asy-Syaikh Ahmad An-Najmî ﷺ dan *Al-'Allâmah* Asy-Syaikh Zaid Al-Madkhali *hafizhahullâh*, dicetak oleh Dârul Madînah Al-'Amaliyyah, Imarat pada tahun 1428 H, dan dicetak pula oleh Dâr Adhwâ'is Salaf, Mesir pada tahun yang sama.
11. ***Al-Maqâlat Asy-Syar'iyyah***/kumpulan kedua (karya tulis), dicetak oleh Dâr Adhwâ'is Salaf, Mesir pada tahun 1429 H.
12. ***Al-Ajwibah Al-Madaniyyah 'an Al-As'ilatil Haditsiyyah*** (karya tulis) dicetak pada tahun 1429 H oleh penerbit Dârul Istiqamah, Mesir.
13. ***Mushthalahâtul Muhadditsîn fî Kitâbatil Hadîts wa Dhabthihi wa Ishlâhihi*** (pembasan ilmiah) telah diuji oleh Universitas Al-Imâm Muhammad bin Su'ûd. Diangkat oleh universitas dan akan ditampilkan dalam beberapa edisi majalah universitas. *Semoga Allah memudahkan penerbitannya.*
14. ***Su'âlât Al-Imâm Abî Zur'ah Ad-Dimasyqi li Al-Imâm Ahmad bin Hanbal fi Kitâbihi (at-Târikh), Jam'an wa Dirâsatan*** (karya tulis), pembahasan ilmiah telah diuji oleh Lembaga Riset Ilmiah Universitas Islam Madinah. Kemudian akan dicetak oleh Dârul Istiqamah, Mesir. *Semoga Allah memudahkan penerbitannya.*
15. ***Tamâmul Minnah bi Syarh Ushûlis Sunnah li Al-Imâm Al-Humaidi*** (transkrip atas pelajaran) – (karya tulis), dicetak oleh Dârul Istiqamah, Mesir tahun 1429 H.

16. **At-Ta'liqât Ar-Radhiyyah 'alâ Al-Manzhûmah Al-Baiqûniyyah** (karya tulis), akan dicetak oleh Dârul Istiqâmah, Mesir. *Semoga Allah memudahkan penerbitannya.*
17. Kemudian Dârul Istiqâmah juga meminta naskah transkrip atas transkrip 2 kaset syarh kitab *Al-Mûqizhah* karya Adz-Dzahabi. *Semoga Allah memudahkan penerbitannya.*
18. **At-Ta'liqât Ar-Radhiyyah 'alâ Al-'Aqîdah Al-Wâsithiyyah** karya Syaikhul Islâm Ibnu Taimiyyah. Syarh yang telah ditranskrip, tahun 1424 H. Naskahnya diminta oleh Dârul Falâh untuk dicetak. Saat ini masih dalam proses *murâja'ah*.

Dan masih banyak lagi selain yang tersebut di atas. Semoga Allah membantu dan memudahkan.

## Kitab-kitab yang diajarkan :

Kitab-kitab yang diajarkan oleh Asy-Syaikh Al-Bukhârî *hafizahullâh* dalam berbagai pelajaran beliau, antara lain :

1. **Haqqut Tilâwah**, dalam bidang ilmu tajwid. Karya Husni Syaikh 'Utsmân.
2. **Al-Burhân fi Tajwîdil Qur`an**, karya Ash-Shâdiq Al-Qamhâwî.
3. **Al-Ushûlts Tsalâtsah**.
4. **Al-Qawâ'idul Arba'ah**.
5. **Kitâbut Tauhîd** (ketiga kitab ini karya Al-Imâm Muhammad bin 'Abdil Wahhâb rahimahullâh).
6. **Fathul Majîd Syarh Kitâbit Tauhîd**.
7. **Sullamul Wushûl**, karya Al-'Allâmah Hâfîzh Hakami.
8. **Ushûlus Sunnah**, karya Al-Humaidi.
9. **As-Sunnah**, karya Al-Muzani.
10. **Sharîhus Sunnah**, karya Ibnu Jarîr Ath-Thabari.
11. **As-Sunnah**, karya 'Abdullah bin Al-Imâm Ahmad.
12. **Al-Imân**, karya Abû 'Ubaid Al-Qâsim bin Sallâm.
13. **Kitâbut Tauhîd** dari kitab **Shahîh Al-Bukhârî**.
14. **Kitâbul Imân** dari kitab **Shahîh Al-Bukhârî**.
15. **Al-Wâsithiyyah**, karya Syaikhul Islâm Ibnu Taimiyyah.
16. **Kitâbur Riqâq** dari kitab **Shahîh Al-Bukhârî**.
17. **Al-Manzhûmah Al-Baiqûniyyah**.
18. **Ikhtishâr 'Ulûmil Hadîts**, karya Ibnu Katsîr.
19. **At-Taushîhul Abhar li Tadzkirati Ibnîl Mulaqqin fî 'Ilmil Atsar** karya Al-Hâfîzh As-Sakhâwî.
20. **Al-Mûqizhah** karya Adz-Dzahabi.
21. **Al-Muqni' fî 'Ulûmil Hadîts** karya Ibnul Mulaqqin.
22. **Irsyâd Thullâbil Haqâ'iq**, karya Al-Hâfîzh An-Nawawî.
23. **Muqaddimah Shahîh Muslim bin Al-Hajjâj**.
24. **Nukhbatul Fikar fî Mushthalahi Ahlil Atsar**, karya Al-Hâfîzh Ibnu Hajar.
25. **Mukhtashar Shahîhil Bukhârî**, karya Az-Zubaidi.
26. **Al-Adabul Mufrad** karya Al-Imâm Al-Bukhârî.
27. **'Umdatul Ahkâm Al-Kubrâ** karya Al-Hâfîzh Al-Maqdisi.
28. **'Umdatul Ahkâm Ash-Sughrâ** karya Al-Hâfîzh Al-Maqdisi.
29. **Bulûghul Marâm min Adillatil Ahkâm** karya Al-Hâfîzh Ibnu Hajar.
30. **Al-Anjam Az-Zâhirât 'ala Hill Alfâzhil Waraqât**, karya Al-Mâridîni Asy-Syâfi'i.
31. **Al-Arba'in An-Nawawiyyah**.
32. **Minhâjus Sâlikîn**, karya Al-'Allâmah As-Sa'dî.
33. **Bahjatul Qulûbil Abrâr**, karya Al-'Allâmah As-Sa'dî.
34. **Al-Muharrar fîl Hadîts**, karya Al-Hâfîzh Ibnu 'Abdil Hâdi.
35. **Ar-Risâlah At-Tabûkiyyah**, karya Al-Imâm Ibnul Qayyim.
36. **Al-Wâbilush Shayyib min Al-Kallimith Thayyib**, karya Al-Imâm Ibnul Qayyim.
37. **Ad-Durûsul Muhimmah li 'âmmatil Ummah**, karya Al-'Allâmah 'Abdul 'Azîz bin Baz.
38. **Dhawâbithul Jarh wat Ta'dîl**, karya 'Abdul 'Azîz 'Abdul Lathîf.
39. **Ar-Raf'u wat Takmîl fil Jarh wat Ta'dîl**, karya Al-Kanawî Al-Hindî.
40. **Thuruq Takhruju Hadîts Rasûlillâh** rahimahullâh.
41. **Al-Jâmi' li Akhlâqir Râwî wa âdâbis Sâmi'**, karya Al-Hâfîzh Al-Khathîb Al-Baghdâdî.
42. **Al-Âjurrûmiyyah**.

Dan masih banyak lagi lainnya.

## Para 'Ulama Senior yang memberikan Ijazah

Para 'ulama *kibâr* (senior) Ahlus Sunnah wal Jama'ah yang memberikan ijazah kepada Asy-Syaikh 'Abdullâh Al-Bukhârî, antara lain :

1. **Asy-Syaikh Bakri Ath-Tharâbîsyi.**
2. **Al-'Allâmah An-Nâshih Ash-Shâdiq Ar-Rabbâni** Asy-Syaikh Muhammad Amân bin 'Ali Al-Jâmi رَحِمَهُ اللهُ.
3. **Al-'Allâmah Al-Mu`arrikh Al-Lughawi An-Nassâbah** Shafiyyurrahmân Al-Mubârafûri رَحِمَهُ اللهُ.
4. **Al-'Allâmah Al-Muhaddits Al-Faqîh** Asy-Syaikh Ahmad bin Yahyâ An-Najmi رَحِمَهُ اللهُ.
5. **Asy-Syaikh Al-'Allâmah Al-Muhaddits Abû Muhammad Badî'uddîn Asy-Syahur Rasyîd As-Sindi Asy-Syarîf رَحِمَهُ اللهُ.** Ijazah "*Munjidul Mustajîz li Riwayatis Sunnah wal Kitâbil 'Azîz*" tertanggal 15 Rajab 1416 H.

Dan masih banyak lagi. Ada pula para 'ulama yang mengirimkan ijazah kepada beliau, tanpa beliau minta.

## Pujian dan Tazkiyyah Al-'Allâmah Al-Muhaddits Al-Mujâhid Al-Wâlid Asy-Syaikh Rabî' bin Hâdi Al-Madkhali hafizhahullâh

**Asy-Syaikh Rabî'** ditanya : "*Bagaimana pendapat engkau menghadiri pelajaran-pelajaran yang disampaikan oleh Asy-Syaikh 'Abdullâh Al-Bukhârî?*"

Beliau hafizhahullâh menjawab : "Saya menasehatkan kepada kaum muda di Madinah untuk menghadiri pelajaran-pelajaran yang disampaikan oleh Al-Akh 'Abdullâh Al-Bukhârî, karena sesungguhnya dia adalah termasuk orang-orang terbaik di kalangan Ahlus Sunnah, dan termasuk orang-orang yang senantiasa membelanya dalam setiap kesempatan sepengetahuanku. Dia rajin menulis, beraktivitas, dan bergerak dalam rangka membela sunnah dan ahlus sunnah lebih banyak daripada mayoritas orang-orang yang memerangnya dari kalangan *ahlul ahwâ'* (pengikut hawa nafsu), baik dulu maupun sekarang. Jadi dia (Asy-Syaikh 'Abdullâh Al-Bukhârî) adalah di antara orang-orang terbaik di kalangan ahlus sunnah, *Insyâ'allâh*. Kita memohon kepada Allah agar mengokohkan kita dan dia di atas sunnah dan menjadi kita semua bermanfaat. Tidaklah aku tahu tentangnya, kecuali dia adalah *salafy* yang baik. Kita semua sering berbuat salah, dan sebaik-baik orang yang sering berbuat salah adalah orang yang senantiasa bertaubat. Maka saya wasiatkan dengan pria ini (Asy-Syaikh 'Abdullâh), karena dia di antara lulusan terbaik *Al-Jâmi'ah Al-Islâmiyyah* (Universitas Islam Madinah), menyandang gelar magister, dan sekarang sedang menempuh doktoral. Dia orang yang sangat cerdas, pemuda yang sangat cerdas. Saya mengenalnya berada di atas manhaj salafi, *insyâ'allâh*. Maka hadirilah kalian (pada pelajaran-pelajaran)nya, dan ambillah faedah darinya."

[Tazkiyyah ini beliau sampaikan pada hari Jum'at 14 Jumâdal Ulâ 1425 H, dalam tanya jawab pada pelajaran *Kitâbusy Syarî'ah* karya Al-Imâm Al-âjurri (Bab : Beriman kepada Telaga yang diberikan kepada Nabi ﷺ), tepatnya pada menit 42 : 35]

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

المدينة المنورة  
حي باب التمار

و محمد إمام بن علي الحجاوي  
المريض بالتركيب والشفاعة

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته وبعد

فما كتبنا شأن ابنه عبد الله عبد الله الحجاوي

هذا الكتاب عرفته بالجامعة الإسلامية ثم من أجله لست أرى  
فترة غير قصيرة ومضرة على من درسها بعينه ونفعنا كتب طريفة  
ومرسته طاب لها روحاً دائماً والله من طلبة علمه ما مضى  
أحرف منه صفحاً فيه ولد أذكى كان الله بآله سبحانه وتعالى  
أعلم بآله .  
على كل حال فإني أشفع لهذا الكتاب في فضله الجامعة الإسلامية  
ولله شكر من آياته .

لذلك الجامعة ينبغي أن تحرص على احتضان طلبة العلم  
ومفوضاتهم أبناء هذا البلد ليقيموا في المنقلبات  
خدمة الجامعة كالتنظيم المؤلن والدعاة  
الذين قبلهم لذلك فإني مريض بأن يقبل ضلته (عبد الله)  
في الجامعة الإسلامية في الكلية التي تخرج منظر .

هذا والله تعالى أن يكمل أعماله عليكم بالخير والتوفيق

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

أخوكم  
محمد إمام بن علي الحجاوي

